**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang komplikasi kehamilan dan persalinan pada usia remaja di wilayah Puskesmas Jabung Kabupaten Malang yang terjadi pada bulan Januari s.d Mei 2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Gambaran Komplikasi Kehamilan pada Usia Remaja**
2. Dari 45 remaja yang menjadi responden menunjukkan bahwa sebagian besar (75,6%) remaja yang telah hamil di wilayah Puskesmas Jabung pada bulan Januari s.d Mei 2018 mengalami kejadian komplikasi kehamilan.
3. Insidens komplikasi kehamilan terbanyak yang terjadi pada remaja yang telah hamil di wilayah Puskesmas Jabung pada bulan Januari s.d Mei 2018 adalah hiperemesis gravidarum (57,4%), anemia (34%), abortus (4,3%), dan pre-eklamsia/eklamsia (4,3%). Sedangkan komplikasi yang tidak terjadi adalah perdarahan antepartum.
4. **Gambaran Komplikasi Persalinan pada Usia Remaja**
5. Dari 45 remaja yang menjadi responden menunjukkan bahwa sebagian (55,6%) remaja yang telah bersalin di wilayah Puskesmas Jabung pada bulan Januari s.d Mei 2018 mengalami kejadian komplikasi persalinan.
6. Insidens komplikasi persalinan terbanyak yang terjadi pada remaja yang telah bersalin di wilayah Puskesmas Jabung pada bulan Januari s.d Mei 2018 adalah ketuban pecah dini (44,4%), kelahiran preterm (25,9%), partus lama (18,5%), dan perdarahan postpartum (11,1%).
7. **Saran**
8. **Bagi Remaja Putri**

Untuk mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan yang terjadi akibat kehamilan yang tidak diinginkan, remaja putri disarankan untuk meningkatkan pendidikan baik formal maupun informal, mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan positif, meningkatkan keimanan, sedapat mungkin melakukan penundaan kehamilan hingga usia reproduksi sehat serta mencari informasi tentang kesehatan reproduksi dan mendekat pada tenaga kesehatan maupun tokoh masyarakat.

1. **Bagi Masyarakat**

Komplikasi kehamilan dan persalinan pada usia remaja yang dibahas dalam penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh masyarakat terutama orang tua yang memiliki anak remaja sehingga mereka dapat melakukan penundaan pernikahan dan kehamilan hingga usia reproduksi sehat yaitu 20-35 tahun.

1. **Bagi Pemegang Program PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) di Puskesmas**

Perlunya pemberian informasi kepada remaja SMP dan SMA melalui penyuluhan mengenai macam-macam komplikasi kehamilan dan persalinan yang terjadi pada usia muda serta penyuluhan pencegahan agar tidak memiliki faktor risiko kehamilan sehingga ketika mereka akan menikah, mereka dapat melakukan pencegahan dan kejadian komplikasi kehamilan dan persalinan dapat diminimalisir. Selain remaja, masyarakat juga perlu diberikan edukasi mengenai komplikasi kehamilan dan persalinan pada usia remaja agar mereka dapat mengetahui dampak dari pernikahan hingga kehamilan di usia muda, sehingga angka pernikahan dini dan angka kehamilan remaja menurun.